

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 3, No. 1, Januari 2017

Gambaran Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Terjadinya Flebitis di Ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri

Gambaran Tingkat Motivasi Lansia Untuk Kontrol dan Kepuasan Pelayanan Di Poliklinik RS. Baptis Kediri

Aplikasi Senam Otak (*Brain Gym*) di Posyandu dalam Upaya Meningkatkan Kognitif Lansia

Terapi Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Sendi pada Lansia

Analisis Karakteristik Pasien Gangguan Fisik dengan Ansietas di RSUD Kota Madiun

Hubungan Tingkat Stres Psikologis dengan Dermatitis Atopik pada Lansia

Gambaran Pengetahuan tentang Metode Penurunan Berat Badan pada Mahasiswa *Overweight* di STIKES RS. Baptis Kediri Baptis Kediri

Gambaran Sikap Perawat dalam Komunikasi Terapeutik pada Anak Usia Balita

Kepuasan dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia pada Ibu Hamil

Gambaran Frekuensi Sakit pada Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Diterbitkan oleh
STIKES RS. BAPTIS KEDIRI

Jurnal Penelitian Keperawatan	Vol. 3	No. 1	Hal 1- 66	Januari 2017	2407-7232
-------------------------------	--------	-------	-----------	--------------	-----------

JURNAL PENELITIAN KEPERAWATAN

Volume 3, No. 1, Januari 2017

DAFTAR ISI

- Gambaran Perilaku Perawat Dalam Pencegahan Terjadinya Flebitis di Ruang Rawat Inap RS. Baptis Kediri
Aries Wahyuningsih | Srinalesti Mahanani 1-4
- Gambaran Tingkat Motivasi Lansia Untuk Kontrol dan Kepuasan Pelayanan Di Poliklinik RS. Baptis Kediri
Tri Sulistyarini | Vitaria Wahyu Astuti 5-11
- Aplikasi Senam Otak (*Brain Gym*) di Posyandu dalam Upaya Meningkatkan Kognitif Lansia
Sandy Kurniajati | Akde Triyoga | Rina Endah Kristini 12-20
- Terapi Relaksasi Genggam Jari Terhadap Penurunan Nyeri Sendi pada Lansia -
Desi Natalia Trijayanti Idris | Kili Astarani 21-29
- Analisis Karakteristik Pasien Gangguan Fisik dengan Ansietas di RSUD Kota Madiun
Lilik Supriati 30-37
- Hubungan Tingkat Stres Psikologis dengan Dermatitis Atopik pada Lansia
Wibowo | Oda Debora 38-43
- Gambaran Pengetahuan tentang Metode Penurunan Berat Badan pada Mahasiswa *Overweight* di STIKES RS. Baptis Kediri Baptis Kediri
Selvia David Richard | Rimawati 44-49
- Gambaran Sikap Perawat dalam Komunikasi Terapeutik pada Anak Usia
Balita Erlin Kurnia | Maria Anita Yusiana 50-54

Kepuasan dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia pada Ibu Hamil

Dian Taviyanda | Erva Elli Kristanti

55-60

Gambaran Frekuensi Sakit pada Bayi yang Mendapat ASI Eksklusif

Heru Suwardianto | Fidiana Kurniawati

51-65

**KEPUASAN DALAM PELAYANAN ANTENATAL CARE (ANC)
BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN DAN USIA PADA IBU HAMIL****SATISFACTION IN SERVICE PRENATAL CARE (ANC) BASED ON
LEVEL OF EDUCATION AND AGE OF PREGNANT WOMEN****Dian Taviyanda, Erva Elli Kristanti**

STIKES RS. Baptis Kediri

Jl. Mayjend. Panjaitan No. 3B Kediri Telp. (0354) 683470

Email: dian.taviyanda@yahoo.com

ABSTRAK

Ante Natal Care (ANC) adalah layanan yang diberikan kepada ibu hamil agar ibu hamil siap secara fisik dan psikologi dalam melahirkan bayinya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan (ANC). Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Populasi adalah semua ibu hamil yang memeriksa Ante Natal Care (ANC) di Poli Kandungan Rumah Sakit Baptis Kediri. Sampel penelitian ini adalah 96 responden dengan menggunakan purposive sampling. Variabel penelitian ini adalah kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan Ante Natal Care (ANC). Hasil penelitian dari 96 responden menunjukkan tingkat kepuasan yang cukup yang 89 responden (93%). Kesimpulan dari penelitian ini adalah mayoritas ibu hamil hanya merasa cukup puas dengan pelayanan Ante Natal Care (ANC) yang sudah diberikan oleh Perawat maupun bidan di Poli Kandungan Rumah Sakit Baptis Kediri dengan tingkat pendidikan ibu kurang dari 50% SMA dan usia 26-30 tahun.

Kata Kunci: Kepuasan, Ibu Hamil, Ante Natal Care (ANC)***ABSTRACT***

Ante Natal Care (ANC) is a service provided to pregnant women for pregnant women to be physically and psychology in the birth of her baby. The purpose of this research is to study the satisfaction of Pregnant Women to Care Ante Natal Care (ANC). The design used in this research is descriptive. The population was all pregnant women are checked Ante Natal Care (ANC) in Poli content of Kediri Baptist Hospital. The sample was 96 respondents using purposive sampling. The variables of this study is the satisfaction of pregnant women with services Ante Natal Care (ANC). The results of the 96 respondents

indicated satisfaction levels were quite the 89 respondents (93%). The conclusion from this study is that the majority of pregnant women only feel quite satisfied with the services Ante Natal Care (ANC), which has been awarded by the nurse or midwife in Poli content of Kediri Baptist Hospital with maternal education level of less than 50% of high school and 26-30 years of age.

Keywords: *Satisfaction, Pregnancy, Ante Natal Care (ANC)*

Pendahuluan

(ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan memberikan ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 2010). Pengawasan

(ANC) sangat penting sebagai upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan dapat memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini dengan (ANC) dapat mengetahui berbagai resiko dan komplikasi hamil sehingga ibu hamil dapat diarahkan untuk melakukan pemeriksaan ke rumah sakit (Manuaba, 2010). Oleh karena itu diharapkan setiap ibu hamil mau memeriksakan diri secara teratur agar mendapat pelayanan kebidanan yang optimal, dimana pelayanan yang optimal dapat berpengaruh terhadap kepuasan ibu hamil. Apabila ibu hamil puas terhadap pelayanan yang diberikan maka motivasi ibu hamil untuk melakukan

(ANC) secara teratur dapat meningkat (Luluvikar, 2008). Pelayanan

(ANC) yang bermutu merupakan salah satu kebutuhan dasar yang diperlukan setiap orang. Rumah sakit sebagai salah satu pusat pelayanan

(ANC) dipandang mampu memberikan atau memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Pelayanan (ANC) yang diselenggarakan untuk masyarakat harus dapat memuaskan para pemakai jasa pelayanan

(ANC) dengan tata cara penyelenggara sesuai dengan kode etik serta standar yang ditetapkan yaitu 14 T, antara lain: timbang berat badan, ukur tekanan darah, ukur tinggi fundus uteri, pemberian imunisasi Tetanus Toxoid lengkap, pemberian tablet zat besi minimum 90 tablet selama kehamilan, tes terhadap penyakit menular seksual, temu wicara dalam rangka persiapan, tes Haemoglobin, peragaan tentang perawatan payudara dan pijat tekan payudara, peragaan tentang cara peningkatan kesegaran jasmani ibu hamil atau senam ibu hamil, pemeriksaan protein urin, pemeriksaan reduksi urin, pemberian kapsul iodium pada daerah endemik gondok, pemberian terapi anti malaria pada daerah endemik malaria (Dep Kes RI, 2015). Kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan

(ANC) yang diberikan oleh tenaga kesehatan rumah sakit ditandai dengan tidak adanya kritik atau keluhan dari ibu hamil, keluarga dan masyarakat (Triatmojo, 2006). Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya (Kotler, 2008). Di Rumah Sakit Baptis Kediri selama 3 bulan terakhir didapatkan,

ibu hamil yang melakukan kunjungan (ANC) mengalami penurunan.

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Jawa Timur (2016) didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan (ANC) di Jawa Timur pada tahun 2015 sebanyak 78,26 %, tahun 2005 sebanyak 78,40 %, tahun 2006 sebanyak 80,83 % dan tahun 2007 sebanyak 84,08 %. Di Kota Kediri ibu hamil yang melakukan (ANC) pada tahun 2014 sebanyak 86,90 % dan pada tahun 2015 menurun sebanyak 20,58 %, sedangkan pada tahun 2016 meningkat kembali sebanyak 85,31 % dan meningkat terus pada tahun 2007 sebanyak 88,73 % (Dinas Kesehatan Jawa Timur, 2016). Data yang diperoleh dari RS. Baptis Kediri didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan (ANC) bulan Mei sebanyak 268 orang, Juni 2016 sebanyak 245 orang dan Juli 2016 sebanyak 239 orang. Dari data di atas terlihat, ibu hamil yang melakukan kunjungan (ANC) ke Rumah Sakit Baptis Kediri mengalami penurunan.

Hal: 59-65 Kepuasan dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia pada Ibu Hamil

(ANC) sebaiknya dilakukan sebanyak 4 x selama kehamilan yang terbagi atas 1 x pada trimester pertama, 1 x pada trimester kedua dan 2 x pada trimester ketiga (Dep. Kes RI, 2015). (ANC) bisa dilakukan di Posyandu bila ada bidan, Polides atau bidan di desa, puskesmas pembantu bila ada bidan, Puskesmas, rumah sakit maupun praktek swasta bidan atau dokter. Apabila petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan sangat baik, maka ibu hamil merasakan puas terhadap pelayanan tersebut. Sebaliknya, apabila petugas kesehatan dalam memberikan pelayanan tidak baik, maka ibu hamil akan merasa tidak puas dengan pelayanan (ANC), karena ibu hamil akan menganggap bahwa biaya yang dikeluarkan tidak sesuai dengan kualitas pelayanan yang diterima dan tingkat kemajuan kondisi kesehatan yang dialaminya, oleh karena itu apabila ibu hamil merasa tidak puas maka akan berdampak terhadap penurunan jumlah pelanggan, karena mereka akan mencoba mencari alternatif lain untuk memperoleh pelayanan (ANC) yang memuaskan. Sedangkan ibu hamil puas terhadap pelayanan (ANC) maka ibu hamil akan kembali menggunakan pelayanan (ANC) yang diberikan rumah sakit (Ruky, 2006).

Melihat pentingnya pelayanan (ANC) yang diberikan oleh petugas kesehatan dalam pelayanan (ANC) kepada ibu hamil, untuk meningkatkan kepuasan ibu hamil maka petugas pelayanan (ANC) perlu meningkatkan dan mempertahankan mutu pelayanan untuk menjamin bahwa pelayanan (ANC) yang diberikan oleh para petugas kesehatan adalah pelayanan yang aman dan mementingkan kenyamanan ibu hamil dengan cara meningkatkan standart pelayanan (ANC). Selain itu petugas pelayanan (ANC) seyogyanya menggunakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi kesehatan sebagai upaya untuk mewujudkan praktik keperawatan yang berdasarkan pengetahuan dan fakta juga perlu memiliki tanggung jawab dalam pengelolaan pelayanan (ANC) meningkatkan pengetahuan tentang manajemen keperawatan dan kemampuan memimpin orang lain dan ketrampilan tentang (ANC) yang harus dikuasainya (Nurchamah, 2005). Sehingga ibu hamil mendapatkan kepuasan dalam pelayanan yang diberikan. Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian ini adalah mempelajari kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan (ANC) di Poli Kandungan Rumah Sakit Baptis Kediri”

Metodologi Penelitian

Desain penelitian ini adalah deskriptif. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 1-30 September 2016. Populasi dalam penelitian ini adalah jumlah rata-rata ibu hamil yang melakukan ANC selama 3 bulan terakhir (Mei-Juli). Sampel sebanyak 96 responden dengan menggunakan . Variabel penelitian ini adalah Kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan (ANC). Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara memberikan angket atau kuesioner yang terstruktur untuk diisi kemudian data diolah dan di tuangkan dalam data distribusi frekuensi.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Tabel Distribusi Frekuensi Tingkat Kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan (ANC) di Poli Kandungan Rumah Sakit Baptis Kediri pada Tanggal 1-30 September 2016. (n=96)

Tingkat Kepuasan	Jumlah Responden	Prosentase
Sangat memuaskan	0	0
Cukup memuaskan	89	93
Kurang memuaskan	7	7
Tidak memuaskan	0	0
Jumlah	96	100

Berdasarkan data di atas dapat diketahui mayoritas responden memiliki tingkat kepuasan cukup memuaskan dalam pelayanan (ANC) yaitu sebanyak 89 responden (93%).

Tabel 2. Tabulasi Silang Tingkat Kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan (ANC) dengan Pendidikan di Poli Kandungan Rumah Sakit Baptis Kediri pada Tanggal 1-30 September 2016. (n=96)

Tingkat Kepuasan	Pendidikan								Total	
	SD		SMP / SLTP		SMA / SLTA		Akademik / PT		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%		
Sangat memuaskan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cukup memuaskan	6	7	5	6	43	48	35	39	89	100
Kurang memuaskan	1	13	2	29	2	29	2	29	7	100
Tidak memuaskan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	7	7	7	7	45	47	37	39	96	100

Berdasarkan hasil tabulasi silang di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak memiliki tingkat kepuasan

cukup memuaskan dengan pendidikan SMA/ SLTA yaitu sebanyak 43 responden (48%).

Tabel 3. Tabulasi Silang Tingkat Kepuasan Ibu Hamil terhadap Pelayanan (ANC) dengan Umur di Poli Kandungan Rumah Sakit Baptis Kediri pada Tanggal 1-30 September 2016. (n=96)

Tingkat Kepuasan	Umur										Total	
	< 20 tahun		21-25 tahun		26-30 tahun		31-35 tahun		≥ 36 tahun		n	%
	n	%	n	%	n	%	n	%	n	%		
Sangat memuaskan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Cukup memuaskan	3	4	34	38	33	37	18	20	1	1	89	100
Kurang memuaskan	1	14	2	29	3	43	0	0	1	14	7	100
Tidak memuaskan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah	4	4	36	38	36	38	18	18	2	2	96	100

Berdasarkan hasil tabulasi silang di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak memiliki tingkat kepuasan

cukup memuaskan dengan umur 21-25 tahun yaitu sebanyak 34 responden (38%).

Hal: 59-65

Kepuasan dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia pada Ibu Hamil

Pembahasan

Hasil penelitian tentang tingkat kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan (ANC) di Poli Kandungan Rumah Sakit Baptis Kediri terhadap 96 responden didapatkan tidak ada responden yang memiliki tingkat kepuasan sangat memuaskan (0%), cukup memuaskan sebanyak 89 responden (93%), kurang memuaskan sebanyak 7 responden (7%) dan tidak ada responden yang memiliki tingkat kepuasan tidak memuaskan (0%). Jadi mayoritas responden memiliki tingkat kepuasan cukup memuaskan dalam pelayanan (ANC).

(ANC) adalah pemeriksaan kehamilan untuk mengoptimalkan kesehatan mental dan fisik ibu hamil, sehingga mampu menghadapi persalinan, kala nifas, persiapan memberikan ASI dan kembalinya kesehatan reproduksi secara wajar (Manuaba, 2010). Pengawasan

(ANC) sangat penting sebagai upaya menurunkan angka kesakitan dan kematian ibu dan dapat memberikan manfaat dengan ditemukannya berbagai kelainan yang menyertai kehamilan secara dini dengan (ANC) dapat mengetahui berbagai resiko dan komplikasi hamil sehingga ibu hamil dapat diarahkan untuk melakukan pemeriksaan ke rumah sakit (Manuaba, 2010). Oleh karena itu diharapkan setiap ibu hamil mau memeriksakan diri secara teratur agar mendapat pelayanan kebidanan yang optimal, dimana pelayanan yang optimal dapat berpengaruh terhadap kepuasan ibu hamil. Apabila ibu hamil puas terhadap pelayanan yang diberikan maka motivasi ibu hamil untuk melakukan

(ANC) secara teratur dapat meningkat (Luluvikar, 2008). Pelayanan

(ANC) yang bermutu merupakan salah satu kebutuhan dasar yang diperlukan setiap orang. Rumah sakit sebagai salah satu pusat pelayanan

(ANC) dipandang mampu memberikan atau memenuhi kebutuhan kesehatan masyarakat. Pelayanan (ANC) yang diselenggarakan untuk masyarakat harus dapat memuaskan para pemakai jasa pelayanan

(ANC) dengan tata cara penyelenggara sesuai dengan kode etik serta standar yang ditetapkan yaitu 14 T, antara lain: Timbang berat badan, ukur Tekanan darah, ukur Tinggi fundus uteri, pemberian imunisasi TT lengkap, pemberian Tablet zat besi minimum 90 tablet selama kehamilan, Tes terhadap penyakit menular seksual, Temu wicara dalam rangka persiapan, Tes HB, peragaan Tentang perawatan payudara dan pijat tekan payudara, peragaan Tentang cara peningkatan kesegaran jasmani ibu hamil atau senam ibu hamil, pemeriksaan protein urin, pemeriksaan reduksi urin, pemberian kapsul iodium pada daerah endemik gondok, pemberian Terapi anti malaria pada daerah endemik malaria (Dep Kes RI, 2010). Kepuasan ibu hamil terhadap pelayanan

(ANC) yang diberikan oleh tenaga kesehatan rumah sakit ditandai dengan tidak adanya kritik atau keluhan dari ibu hamil, keluarga dan masyarakat (Triatmojo, 2006). Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang setelah membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakannya dengan harapannya (Kotler, 2008).

Hasil penelitian didapatkan mayoritas responden memiliki tingkat kepuasan cukup memuaskan dalam pelayanan (ANC) di Poli Kandungan Rumah Sakit Baptis Kediri. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu pendidikan, umur, pekerjaan, sekarang kehamilan yang keberapa ? dan kunjungan yang keberapa ? Hasil penelitian didapatkan paling banyak responden dengan pendidikan SMA/ SLTA yaitu sebanyak 45 responden (47%) dan berdasarkan hasil tabulasi silang didapatkan responden terbanyak memiliki tingkat kepuasan cukup memuaskan dengan pendidikan SMA/ SLTA yaitu sebanyak 43 responden (48%). Hal ini disebabkan karena

semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin mudah dalam menerima informasi khususnya informasi tentang kehamilannya. Dengan terpenuhinya informasi yang diperlukan maka ibu hamil akan merasa puas terhadap pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan. Pada penelitian ini paling banyak responden dengan umur 21-25 tahun yaitu sebanyak 36 responden (38%) dan umur 26-30 tahun yaitu sebanyak 36 responden (38%) serta ditunjang dari hasil tabulasi silang yang didapatkan responden terbanyak memiliki tingkat kepuasan cukup memuaskan dengan umur 21-25 tahun yaitu sebanyak 34 responden (38%). Hal ini disebabkan karena dengan rentang umur tersebut, ibu hamil memiliki daya kecerdasan yang semakin meningkat sehingga ibu hamil termotivasi untuk mengetahui kondisi kehamilannya dan dampak apabila kelainan pada kehamilan tidak segera terdeteksi, jika ibu hamil mendapatkan informasi yang dibutuhkan maka ibu hamil dapat dengan mudah menyerap informasi tersebut sehingga dapat menimbulkan rasa puas terhadap pelayanan yang diberikan. Selain itu, hasil penelitian ini juga didapatkan paling banyak responden dengan pekerjaan tidak bekerja (ibu rumah tangga) yaitu sebanyak 30 responden (31%) dan berdasarkan hasil tabulasi silang didapatkan responden terbanyak memiliki tingkat kepuasan cukup memuaskan dengan pekerjaan tidak bekerja (Ibu Rumah Tangga) yaitu sebanyak 26 responden (29%). Hal ini disebabkan karena ibu kurang memiliki aktivitas khususnya dalam bekerja, sehingga meskipun waktu tunggu cukup lama, akan tetapi ibu hamil tidak merasa bosan menunggu giliran

periksa kehamilan dan tidak harus segera mengerjakan pekerjaan yang lain. Hasil penelitian didapatkan responden terbanyak dengan kehamilan pertama yaitu sebanyak 53 responden (54%) dan berdasarkan hasil tabulasi silang di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak memiliki tingkat kepuasan cukup memuaskan dengan kehamilan yang sekarang adalah kehamilan pertama yaitu sebanyak 48 responden (54%). Hal ini disebabkan karena ibu merasa bahwa pelayanan yang diberikan oleh petugas kesehatan sangat baik. Disamping mendapatkan pelayanan yang baik dari petugas kesehatan, ibu hamil mendapatkan informasi yang diperlukan karena petugas kesehatan yang ada dalam memberikan informasi sangat lengkap, jelas dan ditunjang oleh media penyuluhan yang lengkap sehingga ibu hamil dapat dengan mudah menerima informasi tersebut. Hasil penelitian juga didapatkan sebagian besar responden dengan jenis kunjungan ulang yaitu sebanyak 66 responden (69%) dan berdasarkan hasil tabulasi silang didapatkan responden terbanyak memiliki tingkat kepuasan cukup memuaskan dengan kunjungan ulang yaitu sebanyak 63 responden (71%). Hal ini disebabkan karena ibu hamil sudah merasa puas dengan kunjungan yang pertama, sehingga ibu hamil datang kembali untuk melakukan pemeriksaan (ANC).

Kesimpulan

Mayoritas ibu hamil hanya merasa cukup puas dengan pelayanan Ante Natal Care (ANC) yang sudah diberikan oleh Perawat maupun bidan di Poli Kandungan Rumah Sakit Baptis Kediri dengan tingkat pendidikan ibu kurang dari 50% SMA dan usia 26-30 tahun.

Saran

Setelah dilakukan penelitian ini saran Bagi Bagi Ibu hamil yaitu Ibu hamil diharapkan lebih aktif untuk mencari informasi tentang segala hal yang dibutuhkan baik dalam pemeriksaan (ANC) maupun segala hal yang dibutuhkan saat melakukan pemeriksaan (ANC) di Poli Kandungan Rumah Sakit Baptis

Hal: 59-65 Kepuasan dalam Pelayanan Antenatal Care (ANC) Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia pada Ibu Hamil

Kediri misalnya: kebutuhan untuk pergi ke toilet maka ibu hamil hendaknya bertanya kepada petugas kesehatan yang ada. Bagi Profesi Keperawatan yaitu Perawat hendaknya meningkatkan kualitas pelayanan (ANC) dengan memberikan informasi yang dibutuhkan oleh ibu hamil. Selain itu perawat hendaknya lebih aktif dalam memberikan pendidikan kesehatan dalam upaya mengurangi kebosanan ibu hamil saat waktu tunggu misal : video dan televisi sehingga dalam waktu tunggu ibu hamil tidak bosan dan mendapatkan informasi lebih banyak.

Daftar Pustaka

- Dinas Kesehatan RI (2008).
<http://www.din.kes.co.id/rekapitulasi-kesehatan-se-jawa-timur/option.com.html>. Diakses tanggal 10 September 2016 Jam 4 pm.
- Kotler, P., (2008). Marketing management: Analysis, planning, implementation and control, (8th edn), New Jersey: Prentice Hall International. Inc.
- Luluvikar. (2008).
<http://www.luluvikar.wordpress.com/2008/10/27-Antenatal-Care>. Diakses Tanggal 10 September 2016 Jam 4 pm.
- Manuaba I.B.G (2010). ! " # \$ # % Jakarta: EGC.
- Nurachmah, E. (2005). Asuhan Keperawatan Bermutu Di Rumah Sakit. Available:Http www. Fikui. Or. Id. 05-09-2016
- Pohan. (2007). % Jakarta: EGC
- Ruky. (2006). % Jakarta: Salemba Medika.
- Triatmojo. (2006). Kepuasan.
<http://triatmojo.wordpress.com/2006/09/24/mengukur-kepuasan-pelanggan>.
Diakses tanggal 24 September 2016

